

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN
PEMUSTAKA: STUDI KASUS KOLEKSI MEMORABILIA PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG KARNO KOTA BLITAR**

Nina Kristiana

Perpustakaan Proklamator Bung Karno JL. Kalasan No. 1 Kota Blitar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, mendeskripsikan dampak pandemi Covid-19 terhadap kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar. Metode dalam penulisan ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data adalah dari rekaman arsip dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan pemustaka di Koleksi Memorabilia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : pemustaka domestik, pemustaka pelajar, dan pemustaka mancanegara, dan terjadi penurunan jumlah pemustaka sebagai dampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan mencapai 613.396 pemustaka. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan adalah 540.020. Pada tahun 2020 saat pandemi terjadi, jumlah kunjungan adalah 135.007. Maka, terjadi penurunan jumlah kunjungan di Koleksi Memorabilia. Kelompok pemustaka yang paling banyak mengalami penurunan kunjungan adalah pemustaka kelompok mancanegara. Berbagai faktor menjadi penyebab terjadinya penurunan jumlah kunjungan. Penurunan ini merupakan dampak negatif pandemi Covid-19. Pustakawan harus berinovasi seperti meningkatkan ketrampilannya agar dapat membuat konten-konten digital tentang Koleksi Memorabilia, membuat virtual tour dan video konten Koleksi Memorabilia, Mengunggah konten-konten digital tersebut ke media sosial resmi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno untuk meningkatkan jumlah kunjungan, serta meningkatkan penerima manfaat dari Koleksi Memorabilia.

Kata Kunci : Dampak, Koleksi Memorabilia, Kunjungan, Pandemi *Covid-19*, Pemustaka

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, membawa dampak yang luar biasa dalam semua bidang kehidupan. Akibat dari pandemi tersebut, pemerintah menerbitkan regulasi yang membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah dengan menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*. Perpustakaan sebagai sektor layanan publik merasakan dampak dari pandemi ini.

Undang – Undang No. 43. Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para

pemustaka. Perpustakaan Proklamator Bung

Karno sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Perpustakaan Nasional RI juga mengemban fungsi tersebut.

Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan salah satu objek wisata penting di Kota Blitar. Perpustakaan yang terletak dalam satu area dengan Makam Bung Karno ini selain melayani koleksi buku dari berbagai disiplin ilmu, juga melayani Koleksi Memorabilia.

Koleksi Memorabilia merupakan salah satu unit layanan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang melayani benda-benda peninggalan Bung Karno, koleksi artefak, foto dan lukisan dengan tema Bung Karno. Selain menjalankan fungsi pendidikan,

pelestarian, penelitian dan informasi, Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga menjalankan fungsi rekreasi. Dengan adanya pandemi Covid-19, terjadi perubahan yang harus ditindaklanjuti. Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan, menjelaskan dan menganalisa dampak pandemi Covid-19 terhadap kunjungan pemustaka dengan studi kasus di Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar.

Tempat penelitian dipilih di Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar karena merupakan tempat penulis bertugas dan untuk kemudahan dalam mendapatkan data.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada Layanan Koleksi Memorabilia. Adapun Layanan Koleksi Umum, Koleksi Anak, Koleksi Khusus, dan Koleksi Referensi tidak termasuk dalam lingkup penelitian.

B. Landasan Teori Dampak

Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Menurut KBBI dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa dampak ada dua macam, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Positif menurut KBBI adalah **1 a** pasti; tegas; tentu: *hal itu diketahuinya secara --; ia memberi jawaban yang --; ia mempunyai bukti -- akan keterlibatan orang itu*; **2 a** yakin: *ia sangat -- akan kebenaran pendapatnya*; **3 a** bersifat nyata dan membangun: *keadaannya*

menunjukkan perkembangan yang --; hasilnya sangat --

4 a menunjukkan adanya penyakit, kondisi tertentu, dan sebagainya (tentang hasil pemeriksaan): *hasil tes menyatakan bahwa ia -- hamil*; **5 a** Fis lebih besar daripada nol: *bilangan*

--; **6 n** potret yang sudah jadi (bukan klise atau film); **7 a** Fis bermuatan listrik lebih tinggi daripada yang lain (tentang kutub), yang merupakan sumber arus listrik; **8 a** tidak menyangkal (membantah, dan sebagainya). Dampak positif adalah dampak atau pengaruh yang bersifat nyata dan membangun. Negatif menurut KBBI adalah **1** tidak pasti; tidak tentu; tanpa pernyataan: *jawabannya masih --, belum positif*; **2** kurang baik; menyimpang dari ukuran umum: *lingkungan dapat mengakibatkan pengaruh -- terhadap kesejahteraan kita; birokrasi yang -- menimbulkan kesempatan untuk mencari keuntungan pribadi*. Dampak negatif adalah dampak atau pengaruh yang bersifat kurang baik.

1. Koleksi

Koleksi dalam KBBI diartikan sebagai **1** kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap); **2** kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian; **3** cara dan sebagainya mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian, dan sebagainya.

Lasa HS (2017: 333) dalam Kamus Kepustakawan Indonesia menyebutkan koleksi perpustakaan adalah semua sumber informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan

dilayankan.

2. Memorabilia

Dalam KBBI disebutkan memorabilia berarti sesuatu atau peristiwa yang patut dikenang.

3. Kunjungan

Kunjungan adalah kegiatan mengunjungi atau berkunjung. Dalam kamus Kepustakawanan Edisi 4 Lasa HS (2017: 353) menyebutkan bahwa kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.

4. Pemustaka

Menurut Wiji Suwarno (2009: 80), pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

Menurut Lasa HS (2017: 456), pemustaka adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan.

5. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah terjadinya wabah penyakit yang menyerang banyak orang secara serempak di berbagai negara. Dalam KBBI disebutkan bahwa pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak meliputi daerah geografi yang luas. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. WHO secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan dan

menganalisa dampak pandemi Covid-19 terhadap kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia, sehingga metode dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2013:18) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan. Lebih lanjut Yin (2013:105-118) mengemukakan bahwa cara pengumpulan data dari pendekatan studi kasus adalah dengan enam sumber bukti yaitu : dokumentasi, rekaman arsip, interview, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dari rekaman arsip, yaitu data pengunjung Koleksi Memorabilia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan observasi langsung di Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

D. Hasil dan Pembahasan Hasil

Berdasarkan pengumpulan data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, diketahui bahwa pemustaka di Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : pemustaka domestik, pemustaka pelajar, dan pemustaka manca negara. Berikut ini akan disajikan data pengunjung per tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

1. Kunjungan Pemustaka Koleksi Memorabilia Tahun 2018

Pada tahun 2018 kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mencapai 613.396 orang dengan rata-

rata kunjungan perhari adalah 1681 orang.

Kunjungan paling banyak adalah pada bulan Desember yaitu sejumlah 70.976 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 2.290 orang. Di bulan ini anak sekolah libur semester I selama delapan hari dan pegawai juga libur Natal dan cuti bersama, hal ini mendorong kenaikan jumlah pemustaka yang berkunjung. Kunjungan paling sedikit pada bulan Agustus yaitu sejumlah 29.316 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 946 orang. Pada bulan Agustus jumlah pemustaka yang berkunjung menurun, hal ini dipengaruhi karena adanya penutupan selama tiga hari pada saat dilakukan perawatan (fumigasi) koleksi yang dilayankan di Koleksi Memorabilia yaitu pada tanggal 29, 30, dan 31 Agustus.

NO	BULAN	KUNJUNGAN PEMUSTAKA DALAM NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA LUAR NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA SEKOLAH	JUMLAH	RATA-RATA PER HARI
1	JANUARI	51.073	55	3.808	54.936	1.772
2	FEBRUARI	40.783	63	10.921	51.767	1.849
3	MARET	46.508	92	13.961	60.561	1.954
4	APRIL	46.478	58	12.919	59.455	1.918
5	MEI	30.622	73	6.422	37.117	1.197
6	JUNI	53.314	49	233	53.596	1.787
7	JULI	61.622	61	997	62.680	2.022
8	AGUSTUS	28.952	122	242	29.316	946
9	SEPTEMBER	46.388	86	3.222	49.696	1.657
10	OKTOBER	36.770	76	4.477	41.323	1.333
11	NOPEMBER	37.422	42	4.509	41.973	1.399
12	DESEMBER	65.611	51	5.314	70.976	2.290
	TOTAL	545.543	828	67.025	613.396	1.681

Tabel 1. Kunjungan Pemustaka dan Koleksi Memorabilia Tahun 2018
Sumber: Statistik Koleksi Memorabilia Tahun 2018

2. Kunjungan Pemustaka Koleksi Memorabilia Tahun 2019

Pada tahun 2019 kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mencapai 540.020 orang dengan rata-rata kunjungan perhari adalah 1480 orang.

Kunjungan paling banyak adalah pada bulan Juni yaitu sejumlah 64.863 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 2.162 orang. Bulan Juni merupakan Bulan Bung

Karno dimana banyak diselenggarakan kegiatan yang bertemakan Bung Karno, sehingga menarik minat masyarakat dan mendorong kenaikan jumlah pemustaka yang berkunjung. Kunjungan paling sedikit pada bulan Mei yaitu sejumlah 12.939 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 417 orang. Pada bulan Mei 2019 bertepatan dengan Bulan Ramadhan, terjadi penurunan jumlah pemustaka yang berkunjung.

NO	BULAN	KUNJUNGAN PEMUSTAKA DALAM NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA LUAR NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA SEKOLAH	JUMLAH	RATA-RATA PER HARI
1	JANUARI	48.727	48	5.737	49.512	1597
2	FEBRUARI	33.719	46	8.179	41.944	1498
3	MARET	41.197	55	7.723	48.975	1580
4	APRIL	39.213	22	8.880	48.115	1604
5	MEI	11.630	18	1.291	12.939	417
6	JUNI	63.099	40	1.724	64.863	2162
7	JULI	55.449	145	682	56.276	1815
8	AGUSTUS	25.658	89	1.221	26.968	870
9	SEPTEMBER	40.913	54	1.682	42.649	1422
10	OKTOBER	36.369	50	7.522	43.941	1417
11	NOVEMBER	41.011	55	4.999	46.065	1535,5
12	DESEMBER	52.087	29	5.657	57.773	1864
	TOTAL	484.072	651	55.297	540.020	1480

Tabel 2. Kunjungan Pemustaka dan Koleksi Memorabilia Tahun 2019
Sumber: Statistik Koleksi Memorabilia Tahun 2019

3. Kunjungan Pemustaka Koleksi Memorabilia Tahun 2020

Pada tahun 2020 kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno mencapai 135.0207 orang dengan rata-rata kunjungan perhari adalah 370 orang. Kunjungan paling banyak adalah pada bulan Februari yaitu sejumlah 27.552 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 984 orang. Kunjungan paling sedikit pada bulan Desember yaitu sejumlah 3.390 orang dengan rata-rata kunjungan perhari 109 orang.

Pada 2 Maret 2020, Presiden Jokowi mengumumkan dua kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Kemudian pada Konferensi Pers di Istana Bogor tanggal

15 Maret 2020, beliau menginstruksikan kepada segenap masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran dan penularan Covid-19, serta menginstruksikan untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai instansi pemerintah mentaati instruksi tersebut. Maka mulai 16 Maret 2020, seluruh layanan termasuk Layanan Koleksi Memorabilia ditutup. Penutupan layanan berlangsung hingga 22 Juni 2020 dan dibuka kembali pada 23 Juni 2020. Pada 11 Desember 2020 diketahui 7 pegawai UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno terpapar Covid-19, sehingga seluruh layanan kembali ditutup mulai tanggal 12.

domestik, 67.025 pemustaka pelajar, 828 pemustaka luar negeri, dan rata-rata pengunjung harian 1.681 pemustaka. Pada tahun 2019, tepatnya Bulan Desember dilaporkan kasus Covid-19 pertama di Wuhan, Cina, terjadi sedikit penurunan jumlah pengunjung di Koleksi Memorabilia menjadi 540.020 pemustaka dengan rata-rata kunjungan perhari adalah 1.480 pemustaka. Rincian kunjungan tersebut adalah sebagai berikut : 484.072 pemustaka domestik, 55.297 pemustaka pelajar, dan 651 pemustaka luar negeri. Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 telah menyebar hampir ke seluruh negara termasuk ke Indonesia. Kunjungan ke Koleksi Memorabilia menurun sangat signifikan. Bila pada 2018 total kunjungan adalah 613.396 pemustaka dan pada 2019 ada 540.020 pemustaka, maka di tahun 2020 jumlah kunjungan hanya 135.007 pemustaka dengan rata-rata kunjungan perhari 370 pemustaka. Rincian pemustaka yang berkunjung pada tahun 2020 adalah sebagai berikut : 119.798 pemustaka domestik, 15.092 pemustaka pelajar, dan 117 pemustaka luar negeri.

NO	BULAN	KUNJUNGAN PEMUSTAKA DALAM NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA LUAR NEGERI	KUNJUNGAN PEMUSTAKA SEKOLAH	JUMLAH	RATA-RATA PER HARI
1	JANUARI	37.839	64	4.268	42.171	1360
2	FEBRUARI	20.326	12	7.214	27.552	984
3	MARET	11.650	8	3.610	15.268	495
4	APRIL*	0	0	0	0	0
5	MEI*	0	0	0	0	0
6	JUNI**	1.096	0	0	1.096	366
7	JULI	6.366	8	0	6.364	205
8	AGUSTUS	8.750	5	0	8.755	282
9	SEPTEMBER	7.254	17	0	7.271	242
10	OKTOBER	11.795	0	0	11.795	380
11	NOVEMBER	11.345	0	0	11.345	378
12	DESEMBER***	3.387	3	0	3.390	109
	TOTAL	119.798	117	15.092	135.007	370

Tabel 3. Kunjungan Pemustaka di Koleksi Memorabilia Tahun 2020
Sumber : Statistik Koleksi Memorabilia Tahun 2019

* Layanan Perpustakaan Bung Karno tutup (pandemi covid-19)
** Juni mulai buka layanan tanggal 23
*** Desember layanan tutup tanggal 12-31

4. Kunjungan Pemustaka Koleksi Memorabilia Tahun 2018 - 2020

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi jumlah kunjungan di Koleksi Memorabilia. Pada tahun 2018 saat belum terjadi pandemi Covid-19 jumlah kunjungan mencapai 613.396 orang dengan rincian 545.543 pemustaka

Pemustaka kelompok domestik pada tahun 2018 ada 545.543 orang, pada tahun 2019 ada 484.072 orang, dan pada 2020 ada 119.798 orang. Pemustaka kelompok pelajar pada tahun 2018 ada 67.025 orang, pada tahun 2019 ada 55.297 orang, dan pada 2020 ada 15.092 orang. Pemustaka kelompok manca negara pada tahun 2018 ada 828 orang, pada tahun 2019 ada 651 orang, dan pada tahun 2020 ada 117 orang.

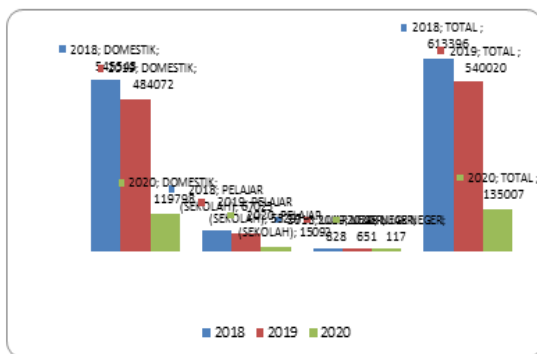
Pada tahun 2018 dan 2019, Koleksi Memorabilia buka setiap hari sepanjang tahun, kecuali pada saat pelaksanaan perawatan koleksi (fumigasi). Pada tahun 2020, Koleksi Memorabilia tidak buka

setiap hari karena adanya pandemi Covid-19. Berikut penjabarannya :

- a) Januari 2018 sampai dengan 15 Maret 2020 Layanan Memorabilia masih buka seperti biasa.
- b) 16 Maret 2020 - 22 Juni 2020 Layanan Memorabilia tutup karena adanya pandemic Covid-19
- c) 23 Juni 2020 - 11 Desember 2020 Layanan Memorabilia sudah buka dengan menerapkan protokol kesehatan.
- d) 12 – 31 Desember 2020 Layanan Memorabilia tutup karena beberapa pegawai terpapar Covid-19.

KATEGORI PEMUSTAKA	TAHUN		
	2018	2019	2020
DOMESTIK	543.343	484.072	119.798
PELAJAR (SEKOLAH)	67.025	55.297	15.092
LUAR NEGERI	828	651	117
TOTAL	613.396	540.020	135.007
RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI	1.681	1.480	370

Tabel 4. Kunjungan Pemustaka di Koleksi Memorabilia Tahun 2018 - 2020
Sumber : Statistik Koleksi Memorabilia Tahun 2018



Grafik 1. Kunjungan Pemustaka di Koleksi Memorabilia Tahun 2018 – 2020
Sumber : Statistik Koleksi Memorabilia Tahun 2018

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas diketahui bahwa telah terjadi penurunan jumlah kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia

Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak negatif terhadap jumlah kunjungan di Koleksi Memorabilia.

Semua kelompok pemustaka, baik pemustaka domestik, pelajar, dan luar negeri mengalami penurunan jumlah kunjungan. Namun demikian, kelompok pemustaka yang paling banyak mengalami penurunan jumlah kunjungan adalah pemustaka manca negara. Adanya pelarangan bepergian ke luar negeri dari berbagai negara pada warganya sangat mempengaruhi jumlah kunjungan di Koleksi Memorabilia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan jumlah kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia adalah sebagai berikut :

- a) Adanya larangan dari berbagai negara pada warga negaranya untuk bepergian ke luar negeri dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran Covid-19.
- b) Adanya peraturan dari pemerintah RI bahwa selama masa pandemi Covid-19 sistem pembelajaran siswa menggunakan metode PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), yaitu sistem daring. Guru dan siswa berinteraksi dengan aplikasi zoom atau Google Meet dalam belajar. Pemustaka kelompok siswa sebelum pandemi sering berkunjung ke Koleksi Memorabilia untuk belajar sejarah. Namun dengan adanya penerapan metode belajar PJJ tentu saja kunjungan pelajar saat ini belum bisa dilaksanakan.
- c) Adanya peraturan pemerintah pusat dan pemerintah daerah tentang PSBB

(Pembatasan Sosial Skala Besar) dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Dalam peraturan itu disebutkan tentang pelarangan berkumpul dan berkerumun di tempat-tempat umum.

- d) Adanya peraturan dari Perpustakaan Proklamator Bung Karno untuk menutup layanan sesuai dengan instruksi pemerintah.

E. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar. Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan pemustaka di Koleksi Memorabilia, yaitu penurunan jumlah pemustaka. Penurunan jumlah pemustaka terjadi pada tiga kelompok pemustaka, baik dari kelompok pemustaka domestik, pelajar, maupun manca negara. Penurunan paling banyak adalah dari pemustaka manca negara. Penurunan tersebut terjadi karena berbagai faktor, antara lain peraturan dari pemerintah pusat dan daerah tentang pembatasan mobilisasi masyarakat untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Adanya penurunan jumlah kunjungan tersebut merupakan hal yang tak terelakkan. Terjadinya pandemi membuat orang lebih waspada dan bijaksana dalam melakukan perjalanan dan kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan ini merupakan dampak negatif bagi Perpustakaan Proklamator Bung Karno, khususnya di Koleksi Memorabilia.

F. Rekomendasi

Bila ada dampak negatif tentu juga ada dampak positif. Dengan adanya penurunan jumlah kunjungan pemustaka, pustakawan seharusnya menjadi lebih bersemangat dalam berinovasi untuk meningkatkan jumlah kunjungan layanan Koleksi Memorabilia. Inovasi yang dimaksudkan adalah dengan :

1. Pustakawan di Koleksi Memorabilia meningkatkan ketrampilannya agar dapat membuat konten-konten digital tentang Koleksi Memorabilia
2. Membuat konten-konten digital seperti *virtual tour* dan video edukasi terkait konten yang dilayankan di Koleksi Memorabilia.
3. Mengunggah konten-konten digital tersebut ke media sosial resmi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, yaitu facebook (@perpusbk), instagram (@bungkarnolibrary), dan YouTube (Perpustakaan Bung Karno).

Dengan dilakukannya langkah-langkah di atas, diharapkan pemustaka yang tidak dapat berkunjung secara langsung tetap dapat menerima manfaat dari adanya layanan Koleksi Memorabilia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsana, Lasa. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.
- Suwarno, Wiji. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Agung
- Seto. Undang – Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Nasional RI.

- Yin, Robert K. (2013). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- KBBI. Dalam
<https://kbbi.web.id/dampak>.
Diunduh pada 21 April 2021
- , Dalam
<https://kbbi.web.id/koleksi>. Diunduh
pada 21 April 2021
- , Dalam
<https://kbbi.web.id/negatif>. Diunduh
pada 21 April 2021
- , Dalam
<https://kbbi.web.id/pandemi>.
Diunduh pada 21 April 2021
- , Dalam
<https://kbbi.web.id/positif>. Diunduh
pada 21 April 2021